

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI  
TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE  
UNYOS**

**Ichwan Bagus Airlangga<sup>(1)</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso Surabaya ; [ichwan\\_airlangga@yahoo.co.id](mailto:ichwan_airlangga@yahoo.co.id)

**Utin Mardiana<sup>(2)</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso Surabaya ; [utinmardiana@gmail.com](mailto:utinmardiana@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) Knowing the influence of investment motivation on investment interest in capital market at FE UNYOS students. (2) To know the influence of investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNYOS students. (3) Knowing the influence of investment motivation and investment investment knowledge on investment interest in capital market at FE UNYOSstudents.*

*The research design is quantitative. The population in this study is the Student Program Strata 1 Accounting Program, FE UNYOS and has passed the course of Portfolio Theory. The sample in this research is 100 students. Data collection in this study using questionnaire method. The test of the instrument was analyzed by using validity test and reliability test. Data analysis techniques used in this study are classical assumptions, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that: (1) Investment motivation has an effect on the interest of investing in capital market in FE UNY OSstudents, evidenced by probability value of  $0.000 < 0,05$ . (2) Investment knowledge has an effect on investment interest in capital market at FE UNYOS students proved with probability value equal to  $0,000 < 0,05$ . (3) The motivation and knowledge of investment simultaneously affect the interest of investing in the capital markets of FE UNYOS students, as evidenced by Fhitung of 227,363 and the probability of 0.000. (4) The independent variables together affect the dependent variable by the remaining 82.4% by 17.6% influenced by other variables.*

**Keywords :** *Investment Knowledge; Investment Motivation; Investment Interest in Capital Market.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, Singapura 30% dan Australia 30% (Utama, 2011). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Ari, 2009:52). Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Dalam membangun sebuah usaha, diperlukan penelitian dan perencanaan bisnis yang matang guna mengetahui seluruh permasalahan yang ada sehingga persiapan atau solusi untuk mengatasi masalah dapat dibentuk. (Gugup, 2011:169). Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilikinya juga sebagai pemegang saham (Samsul, 2006). Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan (Dalam Danang, 2016) menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud

dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016). Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Yos Soedarso Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti Manajemen Investasi. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyakuti investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Kepala BEI Perwakilan Surabaya, menerangkan bahwa “mereka mau menabung karena ada cerita masa depan di pasar modal. Merekapun mendapat mata kuliah tentang investasi keuangan dari dosen dan juga sosialisasi dari kita sehingga mereka mulai berpikir masa depan”.

### Rumusan Masalah

Banyaknya perusahaan-perusahaan *Go Public* yang berdiri tidak di ikuti dengan pertumbuhan jumlah investor. Kepemilikan total aset saham masih didominasi oleh investor asing. Minimnya penghasilan atau sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan oleh mahasiswa. Kurangnya waktu luang untuk melakukan dan mengawasi transaksi di pasar modal Minat mahasiswa untuk berinvestasi cenderung tinggi pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika diperaktikan di dunia nyata. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Edukasi/ Pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat masih terbatas.

1. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS?

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS.
3. Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS.

### Metode

1. Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu :

- Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

- Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 variabel sebagai berikut :

- a) Motivasi investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

- b) Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang

diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa khususnya pada jurusan Manajemen Universitas Yos Soedarso yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel motivasi investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,917 menyatakan bahwa setiap motivasi investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,917 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_1$  yakni motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.239 atau 23.9%, serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.027 < 0.05$ . Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return* atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai *return* dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbangannya.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal  
Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,725 menyatakan bahwa setiap pengetahuan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,725 satuan. Nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa H2 yakni pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.
3. Pengaruh Motivasi Invesatasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal  
Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi investasi (X1) dan variabel pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung}$  sebesar 227,363 dan sig sebesar 0,000. Karena  $sig F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a 3$  diterima, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti. Minat ialah suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Widyastuti, 2004). Minat sering kali dijadikan acuan dalam pengambil keputusan individu terutama terkait dengan masalah kesenangan, pekerjaan, hobi dan lainnya. Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Namun hal itu tergantung dengan besarnya motivasi investasi seseorang untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Sebagai contohnya yakni banyak mahasiswa di kelas mengatakan berminat untuk melakuakn investasi namun tidak banyak pula semangat mereka diawal kendur akibat kendala-kendala yang dihadapi.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa “pengetahuan investasi

berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS”.

3. Hasil pengujian  $F_{hitung}$  adalah sebesar 227,363 dan  $sig F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNYOS, dengan demikian hipotesis terbukti.
4. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Daftar Pustaka

1. Anonim. (2015). 5 hal yang harus Anda ketahui sebelum berinvestasi. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/5-hal-yang-harus-anda-ketahui-sebelum-berinvestasi/>.
2. Anonim. (2015). 7 hal yang harus Anda pertimbangkan sebelum berinvestasi di saham. Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <http://www.logikabisnis.com/7-hal-yang-harus-anda-pertimbangkan-sebelum-berinvestasi-di-saham/>.
3. Apriyani. (2015). Peluang Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://infobanknews.com/peluang-menabung-saham/>.
4. Audriene, D. (2016). BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78-131405/bei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru/>.
5. Astamoen, M.P. (2008). *Entrepreneurship, Dalam Prespektik Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
6. Burhanudin. (2007). *Theory of Planned Behavior: Aplikasi Pada Niat Konsumen Untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul*. Tesis Magister, Universitas Janabadra, Yogyakarta.
7. Daftar Perusahaan Go Publik. (2016). Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>.
8. Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
9. Eka. (2011). Pengertian Penghasilan Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Di unduh pada tanggal 30 November 2016 dari <https://eka1989.wordpress.com/2011/01/06/pengertian-penghasilan-menu-rut-sak-standar-akuntansi-keuangan/>.
10. Eq, ZM. (2009). *Mengurai Variabel hingga Intrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

11. Fahrhani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012).
12. Faisol, E. (2015). 1.600 Mahasiswa Semarang Investasi di Pasar Modal?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <https://m.tempo.co/read/news/2015/04/15/090657820/1-600-mahasiswa-semarang-investasi-di-pasar-modal>.
13. Fatmasari, A.D. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
14. Fahrhani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012)
15. Hadi, N. (2013). *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Hapsari, E. (2016). *Investasi Pas untuk Mahasiswa*. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/gen-i/16/01/27/o1lq8b-investasi-pas-untuk-mahasiswa>.
17. Hapsari, A.R. (2009). *Pintar Mengelola Uang*. Jakarta: Erlangga